

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variable profitability, company growth and institutional ownership structure on tax avoidance through corporate social responsibility. Companies that earn high profits will always pay their taxes because with high levels of profits, companies have the ability to obey tax regulations and are willing to pay taxes without looking to avoid taxes. This can be a reference for investors to invest in the company. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2019. The sample used in this research is financial reports and annual reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2019, while the method in this study uses purposive sampling with a total of 32 samples of manufacturing companies. The analysis technique used in this research is to use the SmartPLS version 3.0 program.

The results of this study indicate that profitability and company growth have a positive and significant effect on corporate social responsibility, but institutional ownership structure has a negative insignificant effect on corporate social responsibility. In addition, corporate social responsibility has a negative and insignificant effect on tax avoidance. Likewise, profitability and company growth have a negative and insignificant effect on tax avoidance. In fact, institutional ownership structure has a positive and significant effect on tax avoidance.

Keywords: Profitability, Company Growth, Institutional Ownership Structure, Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* melalui *corporate social responsibility*. Perusahaan yang memperoleh laba tinggi akan senantiasa membayar pajaknya karena dengan tingkat laba yang tinggi perusahaan memiliki kemampuan untuk menaati peraturan perpajakan dan bersedia membayar pajak tanpa mencari celah untuk menghindari pajak. Hal ini dapat menjadi acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019, sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 32 sampel perusahaan manufaktur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program *SmartPLS* versi 3.0.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan peryumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* namun struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Selain itu *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Begitu juga dengan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility*, *Tax Avoidance*.